

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penciptaan karya kriya kayu yang mengambil judul “Transformasi *Cili* dalam Karya Kriya Kayu”, merupakan cipta karya yang mengangkat nilai-nilai budaya dan tradisi Indonesia, khususnya Bali. Dengan mengangkat *Cili*, merupakan kebudayaan yang memiliki nilai-nilai estetik tinggi, dalam seni rupa di Bali. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Cili* memiliki ciri khas bentuk dan warna yang menarik, sekaligus rangsangan estetik, sehingga penulis tertarik untuk menjadikan atau menerapkan ke media kayu untuk penciptaan karya Tugas Akhir ini.

Secara simbolik *Cili* merupakan perwujudan dari Dewi Sri (dewi kesuburan). Masyarakat Hindu khususnya di daerah Bali, setiap melaksanakan upacara-upacara besar keagamaan, *Cili* selalu muncul dalam berbagai bentuk, ada berwujud sebagai hiasan dan ada yang sebagai obyek utama.

Bentuk *Cili* pada umumnya selalu berkembang, maksudnya bentuk *Cili* jaman dahulu sama sekarang tidak selalu sama. Bentuk dan gerak *Cili* yang ditampilkan pada karya ini, nantinya tidak semata-mata persis seperti bentuk aslinya atau bentuk yang sebenarnya namun tidak jauh menyimpang dari bentuk-bentuk acuan. Pada penampilan karya, ada beberapa bentuk uang kepeng, dan motif-motif lainnya sebagai pendukung dan tekstur kasar sebagai latar belakang. Finishing yang digunakan adalah warna-warna transparan, yang mengacu pada

warna-warna dari bahan *Cili* itu sendiri. Misalnya: *Cili* yang dibuat dari tepung beras, dan *Cili* yang terbuat dari janur. Disamping warna-warna tersebut ada beberapa warna emas.

Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Sejalan dengan hal tersebut, bagaimanapun bentuk atau tampilan karya seni, Tugas Akhir ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri.

## **B. Saran**

1. Keberadaan karya seni kriya yang sangat dekat dengan budaya dan tradisi, merupakan kewajiban bagi semua pelaku seni untuk terus memelihara warisan leluhur seperti kebudayaan Indonesia dan menjaga keberlanjutannya agar tidak di klaim negara lain seperti kenyataan yang terjadi saat ini.
2. *Cili* merupakan tradisi dan kebudayaan Bali yang harus di jaga dan dilestarikan keberadaannya untuk pengenalan kepada generasi yang akan datang, oleh karena itu perlu pengembangan lebih jauh untuk dapat mengkomunikasikan bersama, baik melalui media cetak maupun media komunikasi lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Desi, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Amelia Computindo, Surabaya, 2002.
- Arsana, I Gusti, *Kesadaran Budaya Tentang Tata Ruang pada Masyarakat di Daerah Bali*, Bagian Proyek Interpretasi dan Pembinaan Nilai-Nilai Budaya, Denpasar, 1991/ 1992.
- Bastomi, Suwaji, *Seni Ukir*, IKIP, Semarang, 1982.
- Dibia, I Wayan, *Selayang Pandang Seni Pertunjukan Bali*, Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia Bekerjasama dengan Art Line, Bandung, 1999.
- Djelantik, A. A. M, *Estetik: Sebuah Pengantar*, MSPI, Bandung, 2001.
- Gde Yudha Triguna, Ida Bagus, *Teori Tentang Simbol*, Widya Dharma, Denpasar, Bali, 2000.
- Ginarsa, I Ketut, *Gambar Lambang*, CV. Kayu Mas, Denpasar.
- Gustami, SP, *Proses Penciptaan Seni Kriya: Untaian Metodologis*, Program Pasca Sarjana ISI, Yogyakarta, 2004.
- Hamengku Buwono X, *Sambutan Gubernur DIY, Katalog Pameran Kriya Seni Pluralisme Kriya*, Yogyakarta: HMJ Kriya Institut Seni Indonesia, Yogyakarta, 1999.
- Helmi, Rio, dan Leonard Lueras, *Offering The Ritual of Bali*, Image Net Work, Bali, 1996.
- Mariato, M. Dwi, *Seni Kritik Seni*, Lembaga Penelitian ISI, Yogyakarta, 2002 .
- Maulana, Achmad, *Kamus Ilmiah Populer Lengkap* , Absolut, Yogyakarta, 2003.

- PIKA, *Mengenal Sifat-Sifat Kayu Indonesia dan Penggunaannya*, KANISIUS, Yogyakarta, 1981.
- Puthot T H dan Pujo Adhi S, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia Praktis*, Giri Utama, Yogyakarta.
- Sachari, Agus, *Estetika: Makna, Simbol, Dan Daya*, ITB, Bandung, 2002.
- Sidik, Fajar, dan Aming P, *Desain Elementer*, Diklat, STSRI 'ASRI' Yogyakarta, 1981.
- Sika, I Wayan, *Ragam Hias Bali*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta, 1983.
- Sobur, Alex, *Semiotika Komunikasi*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004.
- Sp, Soedarso, *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, Saku Dayar Sana, Yogyakarta, 1990.
- Susila, I Made, *Bentuk-Bentuk Pretime Sebagai Tema Karya Grafis*. Tugas Akhir S- I Program Studi Seni Rupa Murni Jurusan Seni Murni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 1999.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Balai Pustaka, Jakarta, 1989.
- Ida Jero Mangku Cakra, Wawancara, Sukawati, Gianyar, Bali, 01 April 2007, 15:18 WITA.
- Ida Pandita Mpu Nabe Reka Jnana Samyoga, Wawancara, Griya Agung Buana Murti, Br. Pande Blahbatuh, Gianyar, Bali, 01 April 2007, 17:00 WITA.
- <http://www.geogle.com>, Kebudayaan Bali, November, 14, 2007.